

Nama : Raja Power Samosir

NPM : 2313031054

Kelas : 2023 B

LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

Judul Penelitian:

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Konformitas terhadap Hasil Belajar siswa dengan Memperhatikan Prestasi Akademik pada Siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung”

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Uno (2019), motivasi belajar adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi yang optimal. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak, pengarah, dan pendorong perilaku belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik), seperti keinginan untuk berprestasi dan rasa ingin tahu, serta dari luar diri siswa (motivasi ekstrinsik), seperti dukungan orang tua, penghargaan, dan lingkungan belajar. Dalam penelitian ini, motivasi belajar dipandang sebagai salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa.

2. Konformitas

Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk menyesuaikan sikap, perilaku, dan pendapatnya dengan norma atau tekanan kelompok sosial. Menurut Baron & Byrne (2017), konformitas adalah perubahan perilaku atau sikap individu sebagai akibat dari tekanan nyata maupun imajiner dari kelompok.

Konformitas sering muncul dalam interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Myers (2019) menjelaskan bahwa konformitas dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Konformitas positif terjadi ketika siswa menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki kebiasaan belajar baik, disiplin, dan berprestasi. Sebaliknya, konformitas negatif muncul apabila siswa mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar, seperti malas belajar atau melanggar aturan sekolah. Dalam penelitian ini, konformitas dipahami sebagai tingkat penyesuaian siswa kelas XI terhadap pengaruh teman sebaya yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku belajar mereka. Konformitas dipandang sebagai faktor eksternal yang memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran, tetapi juga dari sikap dan keterampilan yang berkembang selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dimyati dan Mudjiono (2016) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa melalui evaluasi pembelajaran, seperti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, atau nilai rapor. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa diartikan sebagai tingkat pencapaian akademik siswa kelas XI SMAN 9 Bandar Lampung yang diperoleh melalui nilai akademik resmi sekolah. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, di antaranya motivasi belajar dan lingkungan sosial siswa.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil pencapaian siswa dalam bidang akademik yang diperoleh melalui proses penilaian pembelajaran. Menurut Syah (2017), prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau peringkat tertentu. Prestasi akademik sering digunakan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan formal. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini, prestasi akademik diperhatikan sebagai kondisi akademik siswa yang berkaitan dengan hasil belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai capaian belajar siswa.

B. Kerangka Pikir

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama dalam aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran, seperti tekun, aktif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Motivasi belajar mendorong siswa untuk berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam belajar sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

2. Konformitas

Konformitas juga memengaruhi hasil belajar siswa. Konformitas berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan kelompok teman sebaya. Konformitas yang bersifat positif dapat mendorong siswa untuk mengikuti kebiasaan belajar yang baik, disiplin, dan berprestasi. Namun, konformitas yang bersifat negatif dapat menyebabkan siswa terpengaruh oleh perilaku teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar, sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar.

3. Hasil Belajar

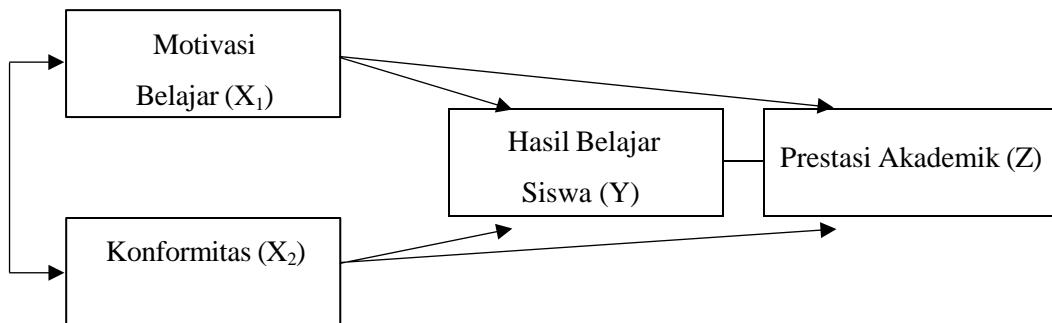
Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup kondisi psikologis siswa, seperti motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sosial, salah satunya konformitas terhadap teman sebaya. Selain itu, prestasi akademik siswa juga perlu diperhatikan sebagai gambaran capaian akademik yang telah diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

4. Prestasi Akademik

Prestasi akademik diperhatikan sebagai kondisi akademik siswa yang berkaitan dengan hasil belajar. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah dipelajari. Dengan

memperhatikan prestasi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh motivasi belajar dan konformitas terhadap hasil belajar siswa.

5. Hubungan Antar Variabel



C. Hipotesis

- 1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 2) Terdapat pengaruh konformitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 3) Terdapat pengaruh motivasi belajar dan konformitas secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung.
- 4) Motivasi belajar dan konformitas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Bandar Lampung dengan memperhatikan prestasi akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Baron, R. A., & Byrne, D. (2017). Social psychology (14th ed.). Pearson Education.
- Dimyati, & Mudjiono. (2016). Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta.
- Myers, D. G. (2019). Social psychology (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). Psikologi pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2019). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.